

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain “*Quota Sampling*” dengan rancangan *Control Group Design Pre-test and Post-test*. Penelitian yang dilakukan menggambarkan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas di SMP Negeri 1 Kasihan, Bantul. Bentuk rancangan adalah sebagai berikut :

Pretest	Edukasi	Posttest
O1	X	O2
O1		O2

O1 adalah *pre-test*, yaitu observasi sebelum intervensi edukasi melalui sms dilakukan untuk mengetahui pengetahuan remaja siswa SMP tentang kesehatan reproduksi.

O2 adalah *post-test*, yaitu observasi sesudah intervensi edukasi melalui sms dilakukan untuk mengetahui pengetahuan remaja siswa SMP tentang kesehatan reproduksi.

X adalah intervensi yang dilakukan yaitu edukasi melalui SMS kepada remaja siswa SMP.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

- a. Populasi target : Seluruh pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Yogyakarta
- b. Populasi terjangkau : Pelajar kelas III Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kasihan, Bantul

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Untuk menentukan besarnya sampel maka menggunakan rumus yaitu apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel, tetapi apabila jumlah populasi diatas 100 orang maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006). Rumus Arikunto adalah :

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{25}{100} \times \text{jumlah populasi} \\ &= \frac{25}{100} \times 150 \text{ orang} \\ &= 37,5 \rightarrow 38 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi, besarnya sampel penelitian ini adalah 76 responden yang terdiri atas 38 responden untuk sampel uji dan 38 responden untuk sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *quota sampling* yaitu pengambilan dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa-siswi yang bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*
- 2) Siswa-siswi kelas III SMP Negeri 1 Kasihan
- 3) Siswa-siswi yang memiliki *handphone*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir dalam *pre-test* dan *post-test*
- 2) Kuisisioner tidak diisi lengkap
- 3) Mengganti nomer *handphone* selama penelitian berlangsung

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama yang terletak di daerah Kasihan di wilayah Bantul. Pemilihan lokasi berdasarkan pada pertimbangan bahwa anak SMP di wilayah tersebut mempunyai karakteristik lingkungan yang bervariasi dan belum pernah ada penelitian sejenis di daerah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014 – Januari 2015.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Edukasi melalui SMS (*Short Message Service*) kepada remaja siswa SMP

2. Variabel Terikat

Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi

3. Variabel Pengganggu

Lingkungan pergaulan atau kelompok sebaya, konseling siswa – guru, penyuluhan, pendidikan keluarga, sosial media dan media massa.

E. Defenisi Operasional

1. Edukasi melalui media SMS

Edukasi SMS dalam penelitian ini adalah suatu pesan SMS yang berisi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi yang dikirimkan 2 kali seminggu oleh peneliti selama satu bulan setelah dilakukannya *pre-test*. Siswa-siswi dapat menanyakan 2 pertanyaan yang ingin ditanyakan pada setiap pengiriman SMS. Skala pengukurannya adalah nominal.

Tabel 2. Materi pemberian edukasi melalui media SMS

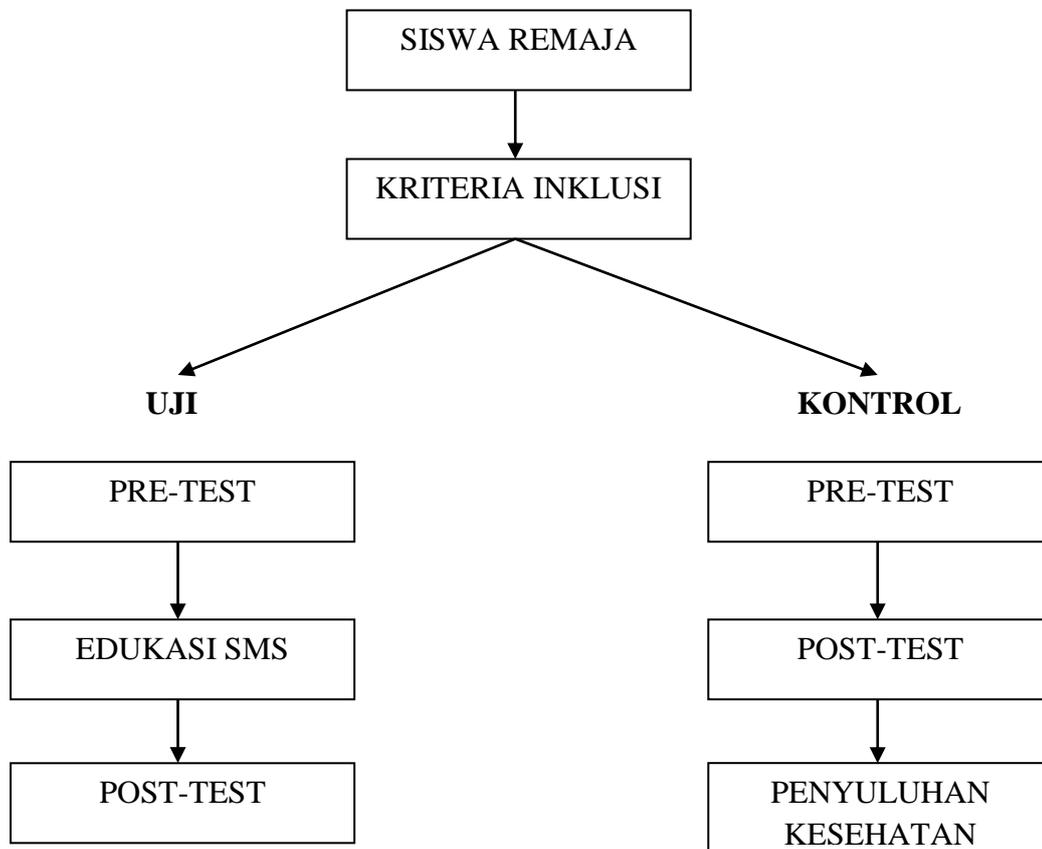
	Materi edukasi melalui SMS
Minggu ke-1	Anatomi dan fisiologi organ reproduksi
Minggu ke-2	Cara memelihara kesehatan organ reproduksi
Minggu ke-3	Pubertas, kehamilan, dan aborsi
Minggu ke-4	Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS

2. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi adalah wawasan yang diketahui oleh remaja mengenai kesehatan reproduksi remaja meliputi keadaan kesehatan reproduksi remaja yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas oleh achjar pada tahun 2006. Jadi skala pengukuran menggunakan skala interval.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Kuisisioner penelitian
2. Lembar *informed consent* yang menyatakan bahwa siswa bersedia menjadi responden penelitian
3. Alat tulis

G. Jalannya Penelitian



H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Sedangkan uji reliabilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dilakukan pada pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Kuesioner yang digunakan

untuk pengumpulan data pada penelitian ini sudah dinyatakan valid dan reliabel, oleh karena itu sudah tidak perlu lagi untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner yang digunakan pada penelitian sudah pernah dilakukan uji kevalidan dan kereliabilitasnya oleh Achjar (2006).

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahap penyuntingan, memasukkan data dan melakukan analisis statistik. Untuk menganalisa data hasil penelitian, pertama dengan melakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan *shapiro-wilk*, lalu setelah data diuji dan didapatkan distribusi data normal pada kelompok kontrol, maka uji analisis data yang digunakan adalah *paired t-test* untuk mengetahui peningkatan skor pengetahuan, sedangkan pada kelompok uji didapatkan distribusi yang tidak normal, maka uji analisis data menggunakan *wilcoxon* (uji non parametrik) dan Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *mann-whitney test* (uji non parametrik) untuk membandingkan perbedaan skor pengetahuan pada kedua perlakuan.

J. Etik Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengukur efektifitas edukasi melalui SMS, terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP 1 Kasihan, Bantul yang terpilih sebagai lokasi penelitian. Hal pertama yang dilakukan untuk memulai penelitian adalah dengan memberikan kuisisioner untuk diisi oleh responden, sekaligus sebagai permintaan izin kepada responden. Tahap selanjutnya adalah memberikan penjelasan

langsung kepada para responden penelitian tentang maksud, tujuan, dan cara pengambilan data. Semua data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui masyarakat.